

AGAMA DAN KESEHATAN MENTAL
(Studi Terhadap Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, Timoho,
Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:
JANNATUN NA'IMAH
NIM. 13520028

PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2018



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi sdr/i Jannatun Na'imah
Lamp : 4 eksemplar
Kepada
Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Jannatun Na'imah
NIM : 13520028
Jurusan/Prodi : Studi Agama-Agama
Judul Skripsi : Agama dan Kesehatan Mental
(Studi Terhadap Jemaat Gereja Masehi Advent
Hari Ketujuh, Timoho Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan/Prodi Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Prodi Studi Agama-Agama.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 28 Desember 2017

Pembimbing

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag
NIP: 19591218 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-360/Un.02/DU/PP.05.3/02/2018

Tugas Akhir dengan judul : AGAMA DAN KESEHATAN MENTAL (Studi Terhadap Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, Timoho, Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JANNATUN NA'IMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 13520028
Telah diujikan pada : 15 Januari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : 95.3 (A)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/ Penguji I

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag
NIP. 19591218 198703 2 001

Penguji II

Khairullah Zikri, S. Ag. M.A.S.T.Rel
NIP. 19740525 199803 1 005

Penguji III

H. Ahmad Muttaqin, S. Ag., M. Ag., M. A., Ph.D.
NIP. 19720414 199903 1 002

Yogyakarta, 19 Februari 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Ruswanto, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jannatun Na'imah
NIM : 13520028
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Studi Agama-agama
No. Telp/HP : 0856-4923-1581
Alamat : Perum Polri Gowok blok E2 No 220, Sleman Yogyakarta
Judul Skripsi : Agama dan Kesehatan Mental (Studi terhadap Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho, Yogyakarta)

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar **asli** karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal munaqosyah, jika ternyata dari 2 (bulan) revisi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Desember 2017
Yang menyatakan



Jannatun Na'imah
NIM. 13520028

MOTTO

**“Agama sejati adalah hidup yang
sesungguhnya; Hidup dengan seluruh jiwa
seseorang, dengan seluruh kebaikan dan
kebajikan seseorang.”**

***Albert Einstein**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini kepada, kedua orang tua & keluarga tercinta yang senantiasa selalu mendo'akan, memberikan keridhoannya, dukungan serta yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Kamu tidak bisa memilih keluargamu. Mereka adalah anugerah Tuhan untukmu,, seperti kamu (anugerah) untuk mereka.

(Desmond Tutu)

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan, kecuali rasa syukur dengan keikhlasan, ketulusan, serta harapan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah, serta inayahnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Agama dan Kesehatan Mental (Studi Terhadap Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, Timoho, Yogyakarta)” dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing dari jalan gelap menuju jalan terang menuju kebenaran.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan tidak sebanding dengan penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli. Namun, demikian penulis tetap bersyukur telah dapat menyelesaikan karya tulis ini. Dalam penulisan ini, banyak pengalamn serta pelajaran yang dapat diperoleh penulis. Sebagai bentuk rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas segala bantuan, dukungan, bimbingan serta semangat dari keluarga, sahabat, almamater, serta semua pihak yang telah membantu. Penulis mengucapkan terimakasih kepada;

1. Yang teristimewa, Ibu Rumiati dan Bapak Karmo tercinta, terimakasih banyak atas semua lelah, pengorbanan, genggaman yag selalu menguatkan, cinta, perhatian serta kasih sayangnnya. Terimakasih atas semua tangis dalam doa yang selalu dirapatkan untukku. Dengan usaha apapun penulis berusaha

membalasnya, sampai kapanpun yang penulis usahakan tidak akan pernah sepadan dengan apa yang telah diberikan selama ini. Saudaraku Khoirul Anam, yang tiada henti memberikan dukungan, motivasi, serta kasih sayangnya. Semoga Allah senantiasa menjaga dengan kebaikan dan selalu merahmatkan segala yang dibutuhkan.

2. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, PhD., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta wakil rektor I, dan II bersama jajarannya.
3. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ustadhi Hamzah, M. Hum., selaku Ketua Prodi dan juga Bapak Khairullah Zikri, MA.,St.Rel., selaku Sekretaris Prodi Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah banyak memberi arahan, bimbingan, masukan, serta meluangkan waktunya untuk penulis.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Prodi Studi Agama-Agama yang telah membagi ilmu dengan tulus dan memberikan motivasi serta pengalamannya kepada mahasiswa Ushuluddin, khususnya kepada penulis.
7. Segenap staf bagian Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan layanan dan bantuan selama studi.

8. Pendeta R. Marbun beserta stafnya, kak Putri, kak Ayu, Kak Ayu, Dodi, Satya, bang Pace, kak Tere, Elvin, Ryan, serta seluruh jemaat Advent Timoho. Terimakasih atas data-data, serta keramahan yang telah diberikan kepada penulis.
9. Rekan Arafat, Supri, Vika, Deasy, Ruqoyah, Basuki, Mutholifa, Arif, Fatul, Mia, Nanda, Maimunah, serta segenap warga CORE'i3 (Comparative Religion 2013) yang telah mewarnai dan meramaikan setiap sudut kampus dan sekitarnya. Terimakasih atas pertemanan yang telah diberikan. Sukses selalu untuk kalian dalam menjalani kehidupan dunia dan akhirat. Dan selamat berjuang teman....
10. Sahabat teristimewa, Marfuah, Zakiyatul Fakhroh, Farda Amirah, Tutut Miftahul Jannah, yang jauh dikota dan pulau sebrang. Kalian yang tak pernah lelah memberikan semangat, nasehat, ocehan, doa, serta motivasi untuk penulis. Terimakasih untuk pertemanan yang diberikan selama ini. Terimakasih telah membuat saat biasa menjadi istimewa.
11. Konco Gemesss Indra Ristanta, Dina Shofiana, Fitri Budilestari, Nabita Fitriana L, Riffa Adha R, Ronggo SG, yang turut mendoakan.
12. Saudari Nur Maulidiyah, Malika Muasyaroh, Ummun Mayesti, Malikatun Nafida, Fina Al-fuziana, Ummul Ummatul F, yang turut mendoakan.
13. Serta semua pihak yang telah memberikan batuan dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Teriring doa, semoga segala kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini dibalas oleh Allah SWT dengan segala kebaikan-Nya. Semoga ilmu yang telah Allah berikan dapat bermanfaat dan mampu menjadi kontribusi yang nyata untuk semua pihak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna, karena penulis menyadari keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki. Namun, besar harapan bagi penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca. Terimakasih untuk doa yang telah diberikan untuk penulis.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Desember 2017

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jannatun Na'imah
NIM. 13520028

ABSTRAK

Gereja Advent merupakan gereja yang menekankan pentingnya menjaga kesehatan. NEW START akronim dari Nutrisi, Exercise, Water, Sunshine, Temperance, Air, Rest, Trust in God adalah konsep kesehatan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh para jemaat Advent untuk menjaga kesehatan tubuh. Menurut pandangan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK) tubuh adalah Sakral (bait Roh Kudus), sehingga harus dijaga. Pada umumnya agama lebih condong pada ajaran untuk menjaga kesehatan mental dari pada fisik, akan tetapi ajaran Gereja Advent sebaliknya. Penelitian ini diadakan di GMAHK Timoho, Yogyakarta, dengan tujuan untuk mengetahui implikasi konsep kesehatan terhadap kesehatan mental para jemaat GMAHK Timoho.

Dalam melakukan kajian skripsi ini, penulis tidak keluar dari tiga rumusan masalah, yaitu Pertama, bagaimana asal-usul konsep kesehatan dalam GMAHK. Kedua, bagaimana konsep kesehatan yang ada di GMAHK Timoho, Yogyakarta. Ketiga, bagaimana implikasi konsep kesehatan GMAHK terhadap kesehatan mental jemaat GMAHK Timoho, Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi agama khususnya teori tentang Kesehatan Mental Zakiah Daradjat. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipatif, wawancara kepada pendeta dan jemaat; dan dokumentasi berupa buku, data, dan foto. Analisis data deskriptif-kualitatif dengan prosedur reduksi data, penyajian data serta verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini antara lain; Pertama, konsep kesehatan GMAHK berasal dari penglihatan yang diperoleh Ellen G. White dan dilandaskan pada Alkitab. Konsep kesehatan GMAHK merupakan salah satu ajaran gereja Advent yang telah diterapkan sejak awal berdirinya Gereja Advent. Konsep kesehatan yang digagas oleh Ellen G. White tidak terlepas dari fenomena yang terjadi pada masa itu, dimana banyak orang yang meninggal di usia muda yang disebabkan penyakit TBC, jantung, serta penyakit kronis lainnya. Hal tersebut menjadi titik awal Ellen G. White menenakankan pola hidup sehat dan seimbang sesuai dengan ajaran Alkitab. Kedua, konsep kesehatan yang ada dalam Gereja Advent merupakan lifestyle atau pola hidup sehat yang diterapkan dalam keseharian para jemaat, memiliki makna yang dalam dan bersifat imani yang bermaksud bahwa kesehatan tidak boleh bertentangan dengan Firman. Firman mengajarkan tubuh harus sehat secara seimbang antara jasmani dan rohani. Oleh karena itu, meskipun hidup dilingkungan yang telah modern serta lingkungan yang memiliki pandangan berbeda dengan ajaran Gereja Advent, para jemaat Advent tetap berpegang teguh pada ajaran kesehatan Gereja. Ketiga, konsep kesehatan yang diterapkan dalam keseharian para jemaat Advent Timoho tidak hanya berimplikasi pada kesehatan secara fisik saja, melainkan juga pada kesehatan mental para jemaat. Gereja Advent mengajarkan sehat secara seimbang baik anatar jasmani, rohani, sosial, dan sehat pikiran. Konsep kesehatan mempengaruhi pikiran, perasaan, serta keharmonisan jiwa para jemaat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG KONSEP KESEHATAN DAN GEREJA MASEHI ADVENT HARI KETUJUH (GMAHK) TIMOHO	
A. Pengertian Konsep Kesehatan	24
B. Asal- Usul Konsep Kesehatan	25
C. Sejarah Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh	28
1. Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di Indonesia.....	32
2. Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di Yogyakarta	34
3. Letak Geografis Masehi Advent Hari Ketujuh di Yogyakarta ...	35
D. Ajaran Pokok Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh.....	37
E. Struktur Organisasi GMAHK Timoho Yogyakarta	44
F. Aktivitas dalam GMAHK Timoho Yogyakarta	48

**BAB III KESEHATAN DALAM PANDANGAN GEREJA MASEHI
ADVENT HARI KETUJUH (GMAHK) TIMOHO**

A. Kesehatan Dalam Pandangan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho	53
B. Bentuk-bentuk Konsep Kesehatan di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho.....	56
C. Tantangan dalam Praktek Konsep Kesehatan di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho	65

BAB IV IMPLIKASI KONSEP KESEHATAN TERHADAP KESEHATAN MENTAL JEMAAT GEREJA MASEHI ADVENT HARI KETUJUH (GMAHK), TIMOHO

A. Hubungan Konsep Kesehatan GMAHK dengan Kesehatan Mental	70
B. Implikasi Konsep Kesehatan Terhadap Kesehatan Mental Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA	87
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kesehatan juga memiliki pengaruh dalam keberlangsungan hidup manusia. Setiap agama memiliki prinsip-prinsip mengenai kesehatan. Prinsip dari Budhisme, kesehatan dapat diperoleh dengan melakukan pencerahan diri, kesehatan juga memiliki nilai dan manfaat yang tinggi yang dapat menuntun manusia pada hidup yang berkualitas. Prinsip Hinduisme, untuk memperoleh kesehatan seseorang perlu melakukan penyatuan kesadaran diri dengan alam semesta melalui meditasi atau yang sering disebut dengan yoga.¹ Sedangkan dalam Islam, bahwasannya setiap penyakit memiliki obatnya, dan tentu dengan izin Allah SWT. Agama Kristen menyebutkan “saudaraku yang kekasih, aku berdoa semoga engkau baik-baik saja dan sehat-sehat saja dalam segala sesuatu, sama seperti jiwamu baik-baik saja.”² Melalui ajaran yang menekankan pentingnya kesehatan, agama mempunyai peran dan fungsi penting dalam diri manusia.

Pada tahun 1959, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) belum memasukan dimensi spiritual/ religius sebagai salah satu indikator kesehatan mental. Pada tahun 1984, perhatian terhadap agama mulai ditunjukkan sebagai

¹ Momon Sudarma, *Sosiologi Untuk Kesehatan* (Salemba Medika, 2012), hlm. 148.

² Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab dan Terjemahan Baru* (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2013)

salah satu indikator kesehatan mental. Sehingga, yang dimaksud dengan sehat adalah tidak hanya sehat dalam artian fisik, psikologik, dan sosial, tetapi juga sehat dalam arti spiritual/ agama yang dihimpun dalam empat dimensi sehat; bio-psiko-sosio-spiritual.³

Setiap orang menginginkan ketenangan hidup, ketentraman jiwa atau kebahagiaan batin. Akan tetapi, untuk mencapainya bermacam sebab seperti faktor ekonomi, sosial, politik, adat kebiasaan dan sebagainya menjadi rintangan tersendiri sehingga masih banyak orang yang mengalami kegelisahan, kecemasan dan ketidakpuasan dalam menjalani hidupnya. Bagi orang yang memiliki mental yang sehat ia tidak akan merasa putus asa, pesimis, atau apatis, karena ia dapat menghadapi faktor-faktor yang menghambatnya untuk mendapatkan ketenangan dalam hidupnya.⁴ Jika keadaan sosial, ekonomi, dan politik seseorang tidak stabil, maka agama diperlukan, karena jiwa yang kosong dari keyakinan beragama akan membuat sungkar dalam menghadapi keadaan tersebut. Agama merupakan unsur penting dalam jiwa seseorang sebagai pembina mentalnya.⁵

Sebagai salah satu lembaga keagamaan, Gereja Advent merupakan salah satu denominasi Kekristenan yang menekankan masalah kesehatan dan penyembuhan sejak awal berdirinya dengan dipelopori oleh tokoh yang terkemuka yaitu Ellen G. White. Ellen G. White adalah seseorang yang dianggap sangat berpengaruh dalam pengajaran gereja karena pengalamannya

³ Dadang Hawari, *Al Qur'an; Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa* (Yogyakarta; PT Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), hlm. 12.

⁴ Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental* (Jakarta: Gunung Agung, 1979), hlm. 15-16.

⁵ Zakiah Daradjat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, hlm. 94.

memproleh inspirasi yang dipercayai berasal dari Tuhan. Ellen G. White merupakan reformator kesehatan dalam Gereja Advent yang menjadikan Alkitab sebagai sumber doktrin kesehatan.⁶ Bagi Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK), kesehatan merupakan hal yang penting, karena jika tubuh seseorang tidak sehat maka seseorang tersebut tidak dapat melakukan ritual peribadatan. Oleh karena itu, Gereja Advent meyakini bahwa kesehatan rohani dan jasmani harus seimbang agar hidup berjalan dengan baik dan normal. Selain daripada itu, jemaat Gereja Advent meyakini bahwa dalam tubuh mereka bahwasannya terdapat Roh Kudus. Oleh karena itu menjaga kesehatan tubuh sangatlah penting.⁷

Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh yang lahir ditengah-tengah kaum sekuler Amerika Serikat memiliki ciri yang justru berbeda dengan kehidupan masyarakat Amerika yang lebih bercirikan duniawi. Gereja Advent yang merupakan salah satu Gereja Reformasi hadir di Amerika dengan format ortodoksi dengan bercirikan seperti Timur. Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh menekankan ajarannya pada *nash* atau Alkitab serta pemikiran tokoh-tokoh reformatoris, salah satunya ialah Ellen G. White. Gereja Advent mengajarkan tentang pengendalian diri (bertarak), tidak mengejar kepuasan, dan kesederhanaan.

Kesehatan dalam Gereja Advent merupakan salah satu gaya hidup yang harus dijaga. Gereja Advent memiliki rumusan kesehatan yang disebut

⁶ Jan S. Aritonang, *Berbagai Aliran di dalam dan di Sekitar Gereja* (Jakarta; Gunung Mulia, 2013), hlm. 303.

⁷ Mark A. Finley dan Peter N. Landless, *Sehat dan Bugar- Rahasia yang akan Mengubah Hidup Anda*, terj. Fernando Manurung (Bandung: Indonesia Publishing House, 2015), hlm. 28.

dengan NEW START (*Nutrision, Exercise, Water, Sunshine, Temperance, Air, Rest, Trust to the God*). Konsep kesehatan yang dirumuskan tersebut bersumber dari Alkitab. Dotrin Alkitab sangat mempengaruhi implementasi dan interpretasi dalam ajaran-ajaran Gereja Advent. Konsep kesehatan dalam Gereja Advent memiliki makna yang lebih dalam dan bersifat imani. Kesehatan tidak boleh bertentangan dengan iman, sedangkan iman tidak boleh bertentangan dengan Firman. Firman mengajarkan bahwa sehat harus seimbang antara Jasmani dan Rohani. Kesehatan merupakan suatu berkat yang tidak ternilai harganya, yang memiliki hubungan erat dengan hati manusia dan agama lebih daripada yang disadari.⁸

Pola hidup sehat yang sesuai dengan konsep kesehatan yang digagas oleh Ellen. G. White tidak terlepas dari fenomena yang terjadi di internal Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dimana para pendeta saat itu belum menekankan tentang kesehatan, serta banyak orang meninggal dunia di usia muda yang disebabkan oleh penyakit seperti; TBC, jantung, dan penyakit kronis lainnya. Hal tersebut menjadi titik awal Ellen G. White untuk menekankan aspek kesehatan melalui pola hidup yang sehat dan seimbang, serta menegaskan ajaran kesehatan bagi Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dengan berlandaskan Alkitab. Pada tahun 1871 Gereja Advent mengadakan reformasi kesehatan bagi seluruh jemaat Advent yang hingga saat ini masih dipegang teguh oleh para jemaatnya. Hal yang mendasar dan dipegang teguh serta diimplementasikan oleh jemaat Advent menegaskan bahwa “*Ibadah*

⁸ Ellen G. White, *Nasihat Bagi Sidang*, terj. Wm. Waelean (Bandung; Indonesia Publishing House, 1975), hlm. 9.

yang sejati adalah mempersembahkan tubuh sebagai persembahan yang hidup, yang kudus, yang berkenaan kepada Allah” (Roma 12 pasal 1). Yang dimaksud dengan tubuh tersebut ialah tubuh yang harus terjaga (sehat) baik jasmani maupun rohaninya.⁹

Peneliti menemukan fenomena pada jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK) bahwasanya meskipun mereka merupakan minoritas di negara ini, tetapi hal tersebut tidak menghalangi mereka untuk menyampaikan dan menyebarkan ajaran Alkitab, khususnya tentang kesehatan. Konsep kesehatan yang diterapkan di GMAHK menggambarkan bagaimana seorang yang taat beragama untuk senantiasa mengabdikan dirinya pada Tuhan dengan jalan menjaga kesehatan yang telah diajarkan dengan penuh makna. Ajaran kesehatan tersebut tidak hanya bertujuan untuk menjaga kesehatan jasmani saja, melainkan juga kesehatan secara jiwa atau mental dan juga secara sosial. Gereja Advent mengajarkan agar mengikuti firman Allah yang tertulis dalam Alkitab dan haram untuk keluar darinya.

Fenomena keagamaan yang terdapat pada jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK), peneliti melihatnya dari segi kejiwaan dalam beragama. Secara umum, bahwasanya sistem teologis yang seringkali diketahui hanya sebagai sistem kepercayaan terhadap perihal yang diyakini oleh umat beragama. Namun, peneliti lebih menegaskan akan ketertarikan dari penelitian yang ingin dilakukan terletak pada sistem teologis dari Gereja Advent yang memiliki konsep kesehatan yang berbeda pada umumnya, yang

⁹ Ellen G. White, *Nasihat Bagi Sidang*, hlm. 15.

mana konsep kesehatan tersebut secara umum lebih menonjol pada pola hidup sehat untuk menjaga kesehatan secara fisik. Sedangkan ajaran agama pada umumnya lebih menonjolkan pada kesehatan mental. Hal tersebut menarik untuk dikaji lebih dalam untuk melihat posisi kesehatan mental dalam pandangan gereja Advent.

Berawal dari faktor yang mempengaruhi perlunya mentalitas atau kepribadian manusia yang perlu dibangun, yakni agama, maka perlunya penggalan data terhadap perilaku keagamaan dari jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh bertujuan untuk mengungkap implikasi dari konsep kesehatan dalam sistem teologis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh terhadap kesehatan mental para jemaat. Dari Uraian di atas, peneliti ingin mengetahui lebih dalam terkait jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho dalam memahami konsep kesehatan, serta pengaruhnya terhadap kesehatan mental para jemaat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana asal-usul konsep kesehatan dalam Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh?
2. Bagaimana konsep kesehatan yang ada di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho Yogyakarta?

3. Bagaimana implikasi konsep kesehatan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh terhadap kesehatan mental jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di Timoho, Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sejalan dengan latar belakang serta rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui asal-usul konsep kesehatan dalam Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh.
- b. Untuk mengetahui konsep kesehatan yang ada di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui implikasi konsep kesehatan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh terhadap kesehatan mental jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di Timoho, Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan, serta bermanfaat untuk memperkaya kajian ilmu Studi Agama-agama khususnya dibidang keagamaan yang mencakup tentang keilmuan agama Kristen, Perkembangan Teologi Kristen Modern (PTKM), Psikologi Agama, dan lain sebagainya. Selain itu, dengan

adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam penelitian di bidang Agama, khususnya di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang masih minim akan literatur tentang Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh.

b. Manfaat Praktis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca, khususnya bagi peneliti dalam memahami perilaku keagamaan seseorang yang memiliki keyakinan yang berbeda sehingga tidak terjebak dalam *truth claim* pada agama lain, dan diharapkan mampu meningkatkan solidaritas hidup beragama dan mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah yang ada serta memberikan wawasan yang lebih luas baik untuk peneliti maupun pembaca.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan paparan singkat terkait hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai masalah yang terkait, sehingga dapat diketahui secara jelas kontribusi peneliti dalam wacana yang diteliti. Selain itu, tinjauan pustaka juga menunjukkan bahwa topik penelitian memiliki konteks yang berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga dapat dibuktikan keorisinalitas penelitiannya. Terkait kajian penelitian tentang GMAHK sudah ada penelitian yang dilakukan sebelumnya. Sejauh penelusuran yang peneliti lakukan, baik berupa skripsi, jurnal, buku, yang mengkaji tentang GMAHK adalah sebagai berikut;

Buku dari Daniel E. Fountain yang berjudul *Kesehatan Alkitab dan Gereja*. Yang diterbitkan oleh Lembaga Literatur Baptis, tahun 2003. Dalam buku ini Daniel menjelaskan pemikiran Alkitab tentang kesehatan yang meyakini bahwa ke-Kristenan dan kesehatan berjalan seiring, dan kesehatan merupakan persoalan komunitas dan individu. Oleh karena itu, Gereja merupakan sebuah lembaga keagamaan mempunyai kemampuan untuk memajukan program kesehatan. Pandangan umum menilai kesehatan dari sudut kebugaran tubuh atau secara fisik saja, tidak secara keseluruhan. Sehingga perhatian hanya terpusat pada penyakit, cara mengobati bukan meningkatkan dan memelihara kesehatan.

Karya dari Ellen G. White yang berjudul *Pertarakan*, tahun 1979 menjelaskan manusia mempunyai keseimbangan. Maksud dari buku pertarakan tersebut adalah pengendalian diri, baik pola tingkah laku sampai dengan pola yang menimbulkan keseimbangan lahir batin.

Selanjutnya tesis dari saudara Stephanes Irawan Raharjo yang berjudul *Agama dan Kesehatan; Healing Way, Kelompok Pelayanan Kesehatan Gereja Advent dalam Praktik Pola Hidup Sehat dan Pengobatan Alternatif di Indonesia*. Tesis ini menjelaskan salah satu kelompok pelayanan kesehatan yang memiliki keterkaitan dengan ajaran Gereja Advent dalam prinsip dan praktik kesehatan dan penyembuhan. Mereka menekankan pada pola hidup sehat yang disebut dengan NEW START. Metode penyembuhan yang dilakukan Healing Way berbeda dengan metode penyembuhan secara medis, mereka menekankan penyembuhan secara holistik, dan menganggap

penyebabnya bermacam-macam. Yang mana prinsip penyembuhan yang digunakan Healing Way didasarkan pada ajaran agama yang diyakini. Selain menekankan pada pelayanan penyembuhan keberadaan kelompok tersebut bertujuan untuk mempromosikan dan mengajak kembali orang Advent yang saat ini mereka pandang telah keluar dari prinsip kesehatan dan penyembuhan yang diajarkan oleh Gereja mereka sejak awal berdirinya.

Skripsi saudari Siska Dian Purwanti tahun 2016, yang berjudul *Sakralisasi Tubuh Tuhan (Studi Konsep Kesehatan di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho Yogyakarta)*. Skripsi ini menjelaskan bahwa tubuh menurut pandangan GMAHK adalah Sakral (bait Roh Kudus). Skripsi ini juga menjelaskan mengenai substansi dari makna kesehatan secara mendalam dalam GMAHK. Skripsi lebih memfokuskan pada konsep kesehatan di GMAHK Timoho yang diterapkan untuk menjaga kesehatan tubuh, karena dalam tubuh bahwasannya berdiam Roh Kudus (*the sacred one*). Sedangkan penelitian ini akan peneliti fokuskan pada implikasi konsep kesehatan dalam Gereja terhadap kesehatan mental jemaat GMAHK Timoho Yogyakarta.

Skripsi saudara Muhammad Ali, yang berjudul *Kontribusi Ellen G. White terhadap Gereja Masehi Advent Ketujuh (Studi Pemikiran Ellen G. White tentang Kesehatan)*, tahun 2008. Skripsi ini menjelaskan bahwa Gereja Advent lebih menekankan pada pelayanan kesehatan yang dikontribusikan dari pemikiran Ellen G. White yang merupakan salah satu tokoh yang berpengaruh dalam Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, bahwasannya manusia dapat melanggar hukum alam karena menuruti selera, baik itu

pemanjaan atau selera tidak *bertarak* (pengendalian diri/sederhana) yang berakibat merosotnya rutinitas ibadah dan tidak menghiraukan pelanggaran hukum Allah.

Selanjutnya skripsi saudara Susilo Aris Nugroho yang berjudul *Manifestasi Hubungan Agama dengan Kesehatan Mental dalam Penyembuhan Alternatif Bioenergi*. Skripsi ini menjelaskan manifestasi hubungan antara agama dengan kesehatan mental dalam penyembuhan Bioenergi serta pengaruh/dampak terapi Bioenergi terhadap kesehatan mental dan religiusitas pasien, melalui nilai-nilai dasar dalam terapi Bioenergi serta mekanisme ritual yang mengarah pada upaya perbaikan sikap mental dan perilaku dengan pendekatan agama.

Dari hasil penelitian dan buku diatas sebenarnya memiliki kedekatan dengan topik yang ingin peneliti bahas. Akan tetapi penelitian ini dilakukan dengan pendekatan dan teori yang berbeda. Peneliti ingin memfokuskan penelitian ini terhadap implikasi dari konsep kesehatan yang diterapkan oleh Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh terhadap kesehatan mental jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK) Timoho, Yogyakarta.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan landasan berpikir dalam menganalisis masalah yang diperoleh dari lapangan. Kerangka teori berarti menguraikan konsep persoalan secara utuh serta menyajikannya dengan teori-teori pendukung yang dianggap relevan sebagai referensi utama dalam menghayati

dan memahami ajaran Alkitab dan Gereja tentang kesehatan yang telah menjadi ajaran dan konsep ideal bagi jemaat Gereja Advent. Penelitian mengenai agama dan kesehatan disini melihat implikasi dari konsep kesehatan GMAHK terhadap kesehatan mental jemaat GMAHK di Timoho Yogyakarta, dan akan dikaji lebih dalam menggunakan kesehatan mental. Sebelum itu, terlebih dahulu akan dijelaskan tentang konsep hukum kesehatan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh.

1. Konsep Kesehatan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh

Dalam Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh terdapat konsep kesehatan yang merupakan *lifestyle* bagi jemaat Advent. Hukum kesehatan tersebut bisa berbentuk dalam hukum halal-haram makanan dan minuman, pola istirahat, olahraga, dan pengendalian diri. Konsep hukum kesehatan tersebut disebut NEW START singkatan dari *Nutrsion* (nutrisi), *Exercise* (olahraga), *Water* (air yang tidak berbau, tidak berasa, dan tidak berwarna), *Sunshine* (sinar matahari), *Temperance* (kesederhanaan/ bertarak/pengendalian diri), *Air* (udara), *Rest* (istirahat yang cukup), *Trust to the God* (percaya kepada Tuhan).¹⁰

Poin-poin dalam konsep kesehatan NEW START dapat dilihat bahwa konsep kesehatan tersebut tidak hanya untuk kesehatan jasmani saja melainkan juga kesehatan mental. Adapun poin untuk menjaga kesehatan secara jasmani dapat diperoleh dari *Nutrsion* (nutrisi), *Exercise* (olahraga), *Water* (air yang tidak berbau, tidak berasa, dan tidak berwarna), *Sunshine*

¹⁰ Ethel R. Nelson, *Delapan Obat Alami* terj. Lody J. Lintong (Bandung: Indonesia Publishing House, 1998), hlm. 30.

(sinar matahari), *Air* (udara), dan *Rest* (istirahat yang cukup). Sedangkan untuk kesehatan mental diperoleh dari *Temperance* (kesederhanaan/bertarak/pengendalian diri), dan *Trust to the God* (percaya kepada Tuhan).

Ajaran kesehatan, Gereja Adevnt tidak hanya menjelaskan hubungan antara jasmani dan rohani saja melainkan juga akal, ketiganya saling mempengaruhi satu sama lain. Jika akal tidak bisa mengendalikan diri/jasmaninya, tentu juga akan mempengaruhi rohaninya/ kesehatan jiwanya. Kesehatan rohani sangat mempengaruhi perkembangan intelektual dan emosi manusia. Komponen mental tidak berdiri sendiri, fisik dan psikis juga berhubungan dengan mental dan memiliki dampak yang cukup besar. Manusia memiliki sifat religius, yang mana ia akan merasa berdosa ketika melakukan sesuatu yang dianggap berdosa, karena itu manusia dikatakan sebagai manusia rohani.¹¹ Oleh karena itu, para jemaat Advent menjadikan konsep kesehatan yang ada didalam Gereja sebagai pola hidup untuk menjaga kesehatan rohani dan jasmaninya.

2. Kesehatan Mental

Peneliti akan menganalisis penelitian ini menggunakan teori kesehatan mental dari Zakiah Daradjat. Obyek yang dikaji dalam penelitian ini adalah bentuk praktek dari ajaran kesehatan dalam gereja yang berimplikasi terhadap kesehatan mental jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho. Zakiah Daradjat mendefinisikan kesehatan mental adalah keadaan dimana seseorang terhindarnya dari gejala-gejala gangguan jiwa (*neurose*) dan dari

¹¹ Pesuadi Suparlan, *Manusia, Kebudayaan dan Lingkungan* (Jakarta: CV. Rajawali, 1984), hlm. 37.

gejala-gejala penyakit jiwa (*psychose*). Menurut definisi ini, orang yang memiliki mental sehat adalah orang yang terhindar dari segala dan gangguan penyakit jiwa (seperti; sering cemas tanpa diketahui sebabnya, malas, tidak ada kegairahan untuk bekerja, rasa dan badan lesu dan sebagainya).

Kesehatan mental adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan sendiri, dengan orang lain dan masyarakat serta lingkungan dimana ia hidup. Maksud dari orang yang sehat mentalnya disini ialah orang yang dapat menguasai segala faktor dalam hidupnya, sehingga ia dapat menghindarkan tekanan- tekanan perasaan atau hal-hal yang membawa kepada frustrasi.

Kesehatan mental adalah pengetahuan dan perbuatan yang bertujuan untuk mengembangkan dan memanfaatkan segala potensi, bakat dan pembawaan yang ada semaksimal mungkin, sehingga membawa kepada kebahagiaan diri dan orang lain; serta terhindar dari gangguan-gangguan dan penyakit jiwa. Definisi ini mendorong orang untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi yang ada. Jangan sampai terdapat bakat yang tidak tumbuh dengan baik, atau yang digunakan dengan cara yang tidak membawa pada kebahagiaan, yang mengganggu hak dan kepentingan orang lain.

Kesehatan mental adalah terwujudnya keharmonisan yang sungguh-sungguh antara fungsi jiwa, serta mempunyai kesanggupan untuk menghadapi problem-problem biasa yang terjadi, dan merasakan secara positif kebahagiaan dan kemampuan dirinya. Fungsi-fungsi jiwa seperti pikiran, perasaan, sikap jiwa, pandangan dan keyakinan hidup, harus dapat saling membantu dan bekerja sama satu sama lain, sehingga dapat dikatakan

adanya keharmonisan, yang menjauhkan orang dari perasaan ragu dan bimbang, serta terhindar dari kegelisahan dan pertentangan batin (konflik).

Dari definisi kesehatan mental diatas, dapat dikatakan bahwa kesehatan mental dalam pandangan Zakiah Daradjat adalah terhindarnya seseorang dari gangguan dan penyakit jiwa, dapat menyesuaikan diri, dapat memanfaatkan segala potensi dan bakat yang ada semaksimal mungkin dan membawa kepada kebahagiaan bersama serta tercapainya keharmonisan jiwa dalam hidup. Keharmonisan antara fungsi jiwa dan tindakan tegas tersebut dapat dicapai dengan keyakinan akan ajaran agama, keteguhan dalam mengindahkan norma-norma sosial, hukum, moral dan sebagainya.¹²

Selain dari Zakiah Daradjat, beberapa tokoh lain juga mengemukakan teori tentang kesehatan mental. Yustinus Semiun mengemukakan, kesehatan mental adalah terhindarnya individu dari simtom-simtom neurosis dan psikosis. Kesehatan mental adalah pengetahuan dan perbuatan yang bertujuan untuk mengembangkan dan memanfaatkan segala kapasitas, kreativitas, energi, dan dorongan yang ada semaksimal/ mungkin sehingga membawa kepada kebahagiaan diri sendiri dan orang lain serta terhindar dari gangguan atau penyakit mental (neurosis dan psikosis). Orang yang memiliki mental sehat ialah orang yang dapat menguasai segala faktor dalam hidupnya sehingga ia dapat mengatasi kekalutan mental sebagai akibat dari tekanan perasaan dan hal-hal yang menimbulkan frustasi. Kesehatan Mental tidak hanya jiwa yang sehat berada dalam tubuh yang sehat, tetapi juga suatu

¹² Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, hlm. 11-14.

keadaan yang berhubungan erat dengan seluruh eksistensi manusia, yaitu keadaan suatu kepribadian yang bercirikan kemampuan seorang untuk menghadapi kenyataan dan untuk berfungsi secara efektif dalam suatu masyarakat yang dinamik.¹³

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Hal ini dikarenakan metode penelitian berkaitan erat dengan kebenaran dan keilmiahannya hasil penelitian. Dengan demikian ketepatan menggunakan metode penelitian akan mempengaruhi hasil penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa fakta-fakta tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Semua data yang dikumpulkan menjadi kunci terhadap apa yang sedang diteliti.¹⁴ Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan suatu fenomena secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta dan hubungan dari fenomena yang diteliti.

Lokasi penelitian ini bertempat di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho, Muja-muju, Umbulharjo, Daerah Istimewa Yogyakarta, Gereja tersebut merupakan satu-satunya Gereja Advent yang diorganisir

¹³ Yustinus Semiun, *Kesehatan Mental* (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm. 50.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2006), hlm. 4.

sebagai Gereja resmi di Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih tiga bulan terhitung dari bulan April akhir, Mei, Juni, hingga Juli akhir, dengan posisi penulis sebagai *outsider*.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan psikologi agama. Pendekatan psikologi agama yaitu meneliti dan menelaah kehidupan umat beragama pada seseorang dan mempelajari seberapa besar pengaruh keyakinan agama tersebut dalam mempengaruhi sikap dan tingkah laku serta keadaan hidup pada umumnya.¹⁵ Pendekatan psikologi agama digunakan peneliti guna mengetahui bentuk konsep kesehatan yang berimplikasi terhadap kesehatan mental pada jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho.

3. Sumber data

a. Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama di lapangan.¹⁶ Data primer merupakan data yang diambil dari informasi yang peneliti peroleh dari informasi yang peneliti peroleh langsung dari lapangan. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan narasumber, dan observasi yang dilakukan secara langsung di

¹⁵ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, hlm. 15.

¹⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 128.

lokasi penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pendeta serta Jemaat Gereja Advent Timoho.

b. Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder dianggap sebagai pendukung guna menambah keterangan, serta sebagai pelengkap sebagai bahan perbandingan dalam suatu penelitian.¹⁷ Data sekunder biasanya diperoleh peneliti melalui literatur yang baik secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan pokok pembahasan penelitian. Dalam metode ini, peneliti mengambil data-data dari literatur Alkitab, artikel, buku, jurnal, dan ensiklopedia yang berhubungan dengan penelitian guna menambah dan memperkuat data primer.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan dalam sebuah penelitian yang nantinya akan menghasilkan sebuah data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut;

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati terhadap sesuatu obyek penelitian mengenai

¹⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm. 128.

fenomena yang sedang diteliti.¹⁸ Observasi ini peneliti gunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pokok pembahasan penelitian. Dalam metode ini dilakukan pengamatan dan pencatatan yang terdapat dilapangan dengan melakukan observasi yang bersifat *non-partisipan*. Observasi ini dilakukan pada saat Jemaat melakukan aktivitas di Gereja dengan memperhatikan *action* Jemaat. Sebagai *outsider* penulis memanfaatkan situasi dan kondisi dengan sebaik-baiknya tanpa memanipulasi data dan berusaha mengamati gejala yang ada dilokasi penelitian secara alami.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹⁹ Dalam metode ini, wawancara dilakukan kepada;

- 1) Pendeta Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho, guna mengetahui latar belakang, bentuk-bentuk, makna konsep kesehatan yang diterapkan serta hubungannya dengan kesehatan mental.
- 2) Jemaat Advent di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho, guna mengetahui pengaruh konsep kesehatan yang diterapkan sebagai pola hidup dalam keseharian terhadap kesehatan mental Jemaat.

¹⁸ Suliyo Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta: Penaku, 2010), hlm. 148.

¹⁹ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 180.

Teknik wawancara yang penulis lakukan adalah dengan berdialog secara *non* formal dengan diawali percakapan ringan, kemudian penulis mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penyelidikan yang ditujukan pada penguraian dan penyelesaian tentang apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen, buku, arsip dan lain sebagainya.²⁰ Untuk memperluas dalam pengumpulan data, peneliti melakukan pencarian data mengenai hal-hal berupa catatan, skripsi, buku, serta jurnal terkait Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh.

5. Metode Analisis Data

Setelah dilakukannya pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah menganalisis atau mengolah data. Karena pada dasarnya data yang diperoleh dengan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi merupakan data mentah dan belum layak, sehingga perlu dilakukan pengolahan data terlebih dahulu. Pengolahan atau analisis terhadap data mentah tersebut akan membuat data memiliki makna dan dapat memecahkan masalah penelitian.²¹ Metode yang peneliti gunakan untuk menganalisis data adalah analisis deskriptif., yaitu suatu analisis yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap fokus kajian yang

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research* (Yogyakarta: GAMA Press, 1984), hlm. 70.

²¹ M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 245.

sangat kompleks dengan melakukan pemisahan melalui pengumpulan data. Pemisahan data tersebut guna membantu peneliti melakukan analisis data.²²

Metode analisis data yang peneliti lakukan yakni; Pertama, peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, yang terkumpul beserta data-data lainnya. Kedua, menyetagorikan data sesuai tipe masing-masing dengan melakukan reduksi data secara keseluruhan dari data yang telah dibaca, dipelajari, dan yang telah ditelaah. Kemudian melakukan analisis data dengan menggunakan teori psikologi agama yang merupakan pisau analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Setelah proses tersebut, peneliti menyajikan dalam bentuk tulisan yang menerangkan apa adanya sesuai dengan yang diperoleh dari penelitian. Penulisan laporan disajikan secara sistematis guna memudahkan pembaca memahami hasil penelitian.

6. Keabsahan Data Penelitian

Keabsahan data penelitian merupakan tahap pemeriksaan data serta penentu validitasi hasil penelitian.²³ Pada penelitian ini uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengoreksi data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁴ Data hasil

²² Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)* (Yogyakarta; Bidang Akademik, 2008), hlm. 115.

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 371.

wawancara dibuktikan dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan observasi, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis lebih lanjut untuk dapat memastikan kebenarannya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat untuk mempermudah dan memahami pembahasan isi hasil penelitian. Peneliti disini membaginya dalam lima bab dan beberapa sub bab guna memperoleh gambaran yang sistematis. Sub bab digunakan untuk menjelaskan secara jelas dan komprehensif pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut;

Bab pertama, memuat pendahuluan dengan komposisi yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah yang menentukan fokus kajian dalam penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian adalah manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian. Tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, serta Sistematika pembahasan.

Bab kedua menjelaskan mengenai gambaran umum Konsep Kesehatan yang ada di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, serta gambaran umum terkait Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho, Sejarah Gereja Advent, Ajaran Pokok Gereja, Sistem Organisasi, serta aktivitas-aktivitas yang ada didalam Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho.

Bab ketiga berisi tentang Konsep Kesehatan yang ada dalam Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho, Bentuk-bentuk Konsep Kesehatan, serta Tantangan bagi jemaat Advent Timoho dalam menerapkan ajaran kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

Bab keempat merupakan inti dari pengumpulan data-data yang telah didapat dari bab satu, dua, dan tiga sehingga bab ini merupakan bab penting untuk menganalisis data tersebut secara mendalam berdasarkan judul yang telah dibuat. Bab ini akan berisi mengenai hubungan konsep kesehatan dengan kesehatan mental, serta Implikasi konsep kesehatan terhadap kesehatan mental jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho.

Bab kelima yakni penutup yang merupakan bagian akhir yang berisikan kesimpulan dari penelitian, serta saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan dan dijelaskan, peneliti menyimpulkan sekaligus sebagai jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya.

1. Asal-usul konsep kesehatan yang ada di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh berasal dari penglihatan yang didapat oleh Ellen G. White yang kemudian dirumuskan dan dilandaskan berdasarkan Alkitab. Penglihatan yang diperoleh Ellen G. White ialah mengenai pentingnya sebuah pemeliharaan dan pemulihan kesehatan. Pengkabarannya mengenai kesehatan melalui penglihatan Ellen G. White yang didapat pada tanggal 6 Juni 1863 yang mencatat bahwa pada saat matahari terbenam ketika ia sedang berlutut dalam doa selama 45 menit bersama temannya, dimana ia mempunyai beban doa khusus untuk kesehatan suaminya, ia mendapatkan sebuah penglihatan mengenai prinsip-prinsip penting yang ditunjukkan kepadanya. Konsep kesehatan yang digagas oleh Ellen G. White juga tidak terlepas dari fenomena internal Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dimana para pendeta saat itu belum menekankan pentingnya kesehatan, serta banyak orang meninggal di usia muda yang disebabkan penyakit seperti: TBC, jantung, dan penyakit kronis lainnya.

2. Bentuk-bentuk konsep kesehatan yang ada di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho, merupakan konsep kesehatan yang telah dirumuskan oleh pihak Gereja yang disebut *NEWSTART* yaitu akronim dari (*Nutrition, Exercise, Water, Sunrise, Temperance, Air, Rest, Trust in God*). Konsep kesehatan tersebut merupakan *lifestyle* atau pola hidup sehat (*vegetarian*) yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh para jemaat. Konsep kesehatan yang ada di Gereja Advent bersifat imani yang bermaksud bahwa kesehatan tidak boleh bertentangan dengan Firman. Iman yang didasarkan dari Firman, dan Firman tersebut mengajarkan sehat seimbang antara jasmani dan rohani, bukan hanya sekedar sehat dalam artian tidak sakit secara fisik.
3. Implikasi dari konsep kesehatan yang diterapkan oleh jemaat Gereja Advent Timoho terhadap kesehatan mental dan pengaruhnya terhadap kerohanian yang dirasakan oleh jemaat adalah; jiwa dan pikiran terasa lebih tenang, tidak mudah merasa malas, cemas tanpa sebab, serta merasa jiwa lebih dekat dengan Tuhan. Selain itu jemaat juga merasa lebih mengenal diri sendiri, serta mampu menjadikan kesulitan, tantangan, motivasi untuk tetap menjalankan ajaran kesehatan sehingga mereka mampu menyesuaikan diri dengan sekitar baik dengan yang memiliki pandangan pemikiran yang sama maupun yang berbeda. Ajaran kesehatan serta kegiatan-kegiatan yang ada dalam Gereja Advent Timoho turut berperan penting dalam perkembangan bakat, potensi yang dimiliki

oleh jemaat agar lebih bermanfaat untuk orang lain dan lingkungan sekitar.

B. Saran

Dalam penulisan ini, penulis mengaku masih banyak kekurangan, maka besar harapan penulis menerima kritik untuk perbaikan selanjutnya. Dalam penulisan dan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat mengambil beberapa pelajaran. Sehubungan dengan penelitian ini juga, penulis ingin memberi saran, antara lain;

1. Bagi seluruh jemaat di GMAHK Timoho Yogyakarta, untuk lebih mampu menjalankan ajaran kesehatan dengan sepenuh hati dan tetap selalu berpegang pada Firman Tuhan agar mampu menjadi wakil-wakil Tuhan menyebarkan ajaran Tuhan di Bumi ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya juga dapat melanjutkan penelitian dengan lebih fokus pada interaksi sosial atau perilaku Jemaat GMAHK Timoho secara mendalam, serta mengikuti semua aktivitas yang dilakukan agar dapat memperoleh informasi yang lebih detail. Selain itu, ajaran-ajaran lain juga dapat diteliti lebih dalam guna memperbanyak literatur keKristenan khususnya Advent yang dirasa masih minim. Penelitian ini hanya fokus pada ajaran kesehatan dan dilihat dari kacamata Psikologis dan tidak dilakukan dengan metode observasi Participant secara ketat, sehingga masih kurang maksimal.

Daftar Pustaka

- Abdillah, Taufik dan M. Rusli Karim (ed.). *Metodologi Penelitian Agama*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1989.
- Ancok, Djamaludin dan Fuad Nashori Suroso. *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Aritonang, Jan S. *Berbagai Aliran di dalam dan Sekitar Gereja*. Jakarta: Gunung Mulia, 2013.
- Arumwardhani, Arie. *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta; GalangPress, 2011.
- Banawiratma, J. B. dkk,. *Konteks Berteologi di Indonesia*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1997.
- Basuki, Suliyo. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku, 2010.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Clark, Walter Houston. *The Psychology of Religion: An Introduction to Religious and Behavior*. New York: The MacMillan Company, 1968.
- Darajat, Zakiah. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung, 1979.
- Darajat, Zakiah. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta; Gunung Agung, 1978.
- De Jonge, Chr. dan Jan.S. Aritonang. *Apa dan Bagaimana Gereja? Pengantar Sejarah Eklesiologi*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1997.
- Dhume, Sadanand. *Temannya yang Fanatik Membongkar Jaringan Islam Garis Keras di Indonesia*, terj. Erwin Y. Salim. Jakarta: UFUK PRESS, 2009.
- Emzir. *Metopen Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Ensiklopedia Indonesia. III *Edisis Khusus*, III. Jakarta: Ihtiar Baru Van Hoeve, 1980.
- Fajri, Rahmat (ed.), *Agama-agama Dunia*. Yogyakarta: Jur. PA FUSAP UIN Suka & Belukar, 2012.
- Finley, Mark A. dan Peter N. Landless. *Sehat dan Bugar-Rahasia yang akan Mengubah Hidup Anda*, terj. Fernando Manurung. Bandung: Indonesia Publishing House, 2015.

- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Harahap, Syahrin. *Metodologi Studi dan Penelitian Ilmu-ilmu Ushuluddin*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Ishomuddin. *Pengantar Sosiologi Agama*. Jakarta: PT. Ghalla Indonesia-UMM Press, 2002.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Lembaga Alkitab Indonesia. *Alkitab dan Terjemahan Baru*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2013.
- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mulyana, Dedi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Najati, M. 'utsman *Al-Quran dan Ilmu Jiwa*, terj. Ahmad Rofi' Usmani. Bandung: Pustaka, 2000.
- Nelson, Ethel R. *Delapan Obat Alami* terj. Loddy J. Lintong. Bandung: Indonesia Publishing House, 1998.
- Notosoedirdjo, Moeljono dan Latipun. *Kesehatan Mental; Konsep dan Penerapan*. Malang; UMM Press, 2011.
- Semiun, Yustinus. *Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Smith, Huston. *Agama-agama Manusia*, terj. Saafroedin Bahar. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*. Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008.
- Sudarma, Momon. *Sosiologi Untuk Kesehatan*. Salemba Medika, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suparlan, Pesuadi. *Manusia, Kebudayaan dan Lingkungan*. Jakarta: CV. Rajawali, 1984.
- Suryadilaga, M. Alfatih, (dkk). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2013.

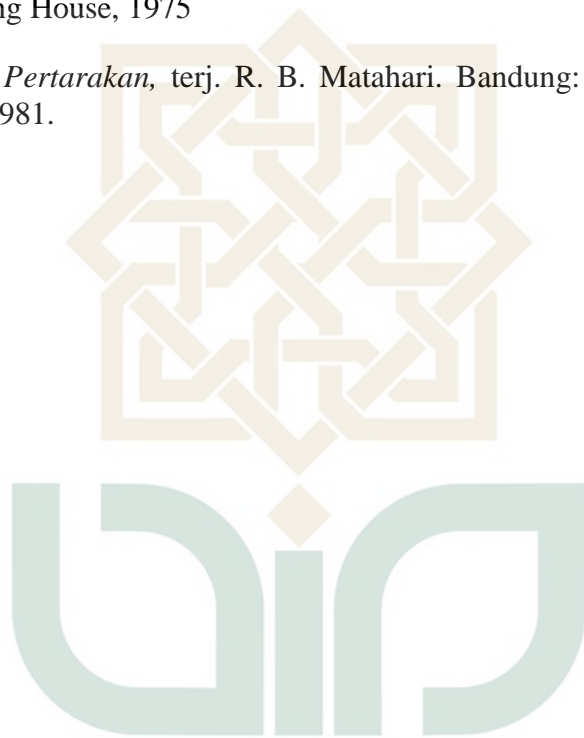
White, Ellen G. *Hidup yang Menyehatkan*, terj. Helvi Sinaga. Bandung: Indonesia Publishing House, 2013.

----- *Hidup yang Terbaik*, terj. A. R. Hutapea. Bandung: Indonesia Publishing House, 1994.

----- *Kebahagiaan Sejati*. Bandung: Indonesia Publishing House,

----- *Nasihat Bagi Sidang*, terj. Wm. Waelean. Bandung: Indonesia Publishing House, 1975

----- *Pertarakan*, terj. R. B. Matahari. Bandung: Indonesia Publishing House, 1981.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DATA INFORMAN

NO	NAMA	ALAMAT
1	Pdt. R. Marbun	GMAHK Timoho
2	Putri Dila Caseria	Banguntapan
3	Satya Putra Wichaksono	Banguntapan
4	Ayu Amy Pratiwi	Condong Catur
5	Johanis	-
6	Nia	-
7	Trephena A Catherine	-
8	Dodi Emriyanto	Jl. Selokan Mataram
9	Febrina Ratih	-
10	Ryan Simatupang	-

**Pedoman Wawancara
(Pendeta GMAHK)**

Nama :

Usia :

Menjabat sebagai :

Pertanyaan ... !!!

1. Apa yang dimaksud dengan konsep kesehatan dalam GMAHK?
2. Apa yang melatarbelakangi munculnya konsep kesehatan?
3. Apa tujuan dan harapan dari ajaran konsep kesehatan dalam Gereja Advent?
4. Bagaimana makna kesehatan bagi anda?
5. Bagaimana kondisi jemaat yang menerapkan dan yang tidak menerapkan konsep kesehatan?
6. Bagaimana Gereja/ pendeta mensosialisaikan konsep kesehatan terhadap jemaat?
7. Apa peran pendeta dalam hal pentingnya menjaga kesehatan dan menerapkan konsep kesehatan?
8. Apa yang menjadi penghambat dalam penerapan ajaran konsep kesehatan bagi jemaat?
9. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan ajaran konsep kesehatan bagi jemaat?
10. Apa konsekuensi bagi jemaat yang tidak menerapkan konsep kesehatan?
11. Bagaimana peran Gereja/ Pendeta dalam menginternalisasikan konsep kesehatan terhadap jemaat?
12. Bagaimana hubungan konsep kesehatan dengan kesehatan mental?
13. Bagaimana hubungan antara keberagamaan (dalam penerapan konsep kesehatan) dengan kesehatan mental jemaat?

Pedoman Wawancara (Jemaat)

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pertanyaan ...!!!

1. Apa makna kesehatan bagi anda?
2. Apa yang menjadi latar belakang dan motivasi bagi anda untuk mematuhi serta menerapkan konsep kesehatan dalam kehidupan sehari-hari?
3. Kesan apa yang anda rasakan setelah menerapkan konsep kesehatan?
4. Bagaimana pengalaman anda dalam proses menerapkan konsep kesehatan?
5. Apa yang menjadi hambatan bagi anda untuk menerapkan konsep kesehatan?
6. Apa yang menjadi faktor pendukung anda untuk bersungguh-sungguh menerapkan konsep kesehatan di kehidupan sehari-hari?
7. Bagaimana tanggapan anda terhadap masyarakat serta jemaat yang dilihat tidak sesuai dengan konsep kesehatan di kehidupan mereka?
8. Bagaimana keberagamaan anda sebelum dan sesudah menerapkan dan mematuhi konsep kesehatan?
9. Bagaimana cara anda untuk tetap menjaga kepatuhan terhadap gereja atas penerapan konsep kesehatan?
10. Bagaimana respon teman anda (non Advent) mengenai konsep kesehatan yang anda terapkan dalam sehari-hari?
11. Bagaimana pengalaman anda ketika bersinggung dengan Islam dan Kristen non Advent dalam hal menjaga kesehatan yang sesuai dengan ajaran Gereja Advent?
12. Bagaimana tanggapan anda terkait modernitas sebagai penghambat dalam menerapkan konsep kesehatan?

LAMPIRAN



Persekutuan Ibadah (Hari Sabat)



Jemaat Belajar (Sebelum Ibadah)



Jemaat Belajar (Jumat Malam)



Permintaan Doa (Rabu Malam)



GMAHK Timoho (Dalam)



GMAHK Timoho (Luar)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR :B-065/Un.02/DU.I/PG.00/04/2017

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Jannatun Na'imah
NIM : 13520028
Jurusan /Semester : Studi Agama-agama /VIII
Tempat/Tanggal lahir : Bojonegoro/ 10 Januari 1996
Alamat Asal : Ds. Sidorejo, Kec. Kedung Adem, Kab. Bojonegoro, Jawa Timur

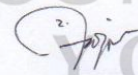
Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Agama dan Kesehatan Mental (Studi Terhadap Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, Timoho Yogyakarta)
Tempat : Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, Timoho Yogyakarta.
Tanggal : 18 April 2017 s/d Selesai
Metode pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.


Yogyakarta 18 April 2017

Yang bertugas

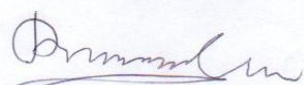

Jannatun Na'imah

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik





H. Fahrudin Faiz

Mengetahui
Telah tiba di ...OMAHK Timoho Yogyakarta.....
Pada tanggal ...28 APRIL 2017.....
Kepala


(Pdt. Robinson Marbun.....)

Mengetahui
Telah tiba di ...OMAHK Timoho Yogyakarta.....
Pada tanggal ...28 APRIL 2017.....
Kepala


(Pdt. Robinson Marbun.....)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 20 April 2017

Nomor : 074/4118/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Perizinan
Kota Yogyakarta
Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-065/Un.02/DU/PG.00/04/2017
Tanggal : 18 April 2017
Perihal : Permohonan Izin Riset

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"AGAMA DAN KESEHATAN MENTAL (STUDI TERHADAP JEMAAT GEREJA MASEHI ADVENT HARI KETUJUH, TIMOHO, YOGYAKARTA)"** kepada :

Nama : JANNATUN NA'IMAH
NIM : 13520028
No. HP/Identitas : 085649231581 / 3522085001960003
Prodi/Jurusan : Studi Agama-Agama (SAA)
Fakultas/PT : Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Kota Yogyakarta, DIY
Waktu Penelitian : 20 April 2017 s.d. 31 Agustus 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682
Fax (0274) 555241

E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1239

3021/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/4118/Kesbangpol/2017 Tanggal : 20 April 2017

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : JANNATUN NA'IMAH
No. Mhs/ NIM : 13520028
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ushuluddin & Pemikiran Islam - UIN SUKA YK
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Sekar Ayu Aryani, MA
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : AGAMA DAN KESEHATAN MENTAL (STUDI TERHADAP JEMAAT GEREJA MASEHI ADVENT HARI KETUJUH, TIMOHO, YOGYAKARTA)

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 25 April 2017 s/d 25 Juli 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

JANNATUN NA'IMAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 25 April 2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
3. Pendeta Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho, Yk
4. Ybs.

CURICULUM VITAE

Nama : Jannatun Na'imah

Tempat/Tgl. Lahir : Bojonegoro, 10 Januari 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat Asal : Dusun Karang Jati Rt. 003 Rw. 002, Desa Sidorejo
: Kecamatan Kedung Adem, Kabupaten Bojonegoro
: Provinsi Jawa Timur.

No. Hp : 0856-4923-1581

Email : Jannatunnaimah03@gmail.com

Nama Orang Tua

- Ayah : Karmo
- Ibu : Rumiati

Riwayat Pendidikan:

- Madrasah Ibtida'iyah (MI) Gaya Baru Sidorejo (2001 s/d 2007)
- Madrasah Tsanawiyah Islamiyah (MTs I) At-Tanwir Talun Sumberjo Bojonegoro (2007-2010)
- Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tambak Beras Jombang (2010-2013)
- Prodi Studi Agama-agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2018)



BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Penyelenggaraan Ujian Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, Tempat dan Status Ujian Tugas Akhir:

1. Hari dan Tanggal : Senin, 15 Januari 2018
2. Pukul : 09:00 s/d 10:00 WIB
3. Tempat : FUSAP-1-1K2
4. Status : Utama/Penundaan/Susulan/Mengulang

B. Susunan Tim Ujian Tugas Akhir:

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag	1.
2.	Penguji I	Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag	2.
3.	Penguji II	Khairullah Zikri, S.Ag. M.A. S.T.Rel	3.
4.	Penguji III	H. Ahmad Muttaqin, S.Ag., M.Ag., M.A., Ph.D.	4.

C. Identitas Mahasiswa yang diuji:

1. Nama : JANNATUN NA'IMAH
2. Nomor Induk Mahasiswa : 13520028
3. Program Studi : Studi Agama-Agama
4. Semester : IX
5. Program : S1
6. Tanda Tangan (Bukti hadir di Sidang Ujian Tugas Akhir) :

D. Judul Tugas Akhir : AGAMA DAN KESEHATAN MENTAL (Studi Terhadap Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, Timoho, Yogyakarta)

E. Pembimbing/Promotor:

1. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag

F. Keputusan Sidang

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Predikat Kelulusan
3. Konsultasi Perbaikan a. _____

b. _____

Yogyakarta, 15 Januari 2018
Ketua Sidang/Pembimbing/Promotor,

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag
NIP. 19591218 198703 2 001